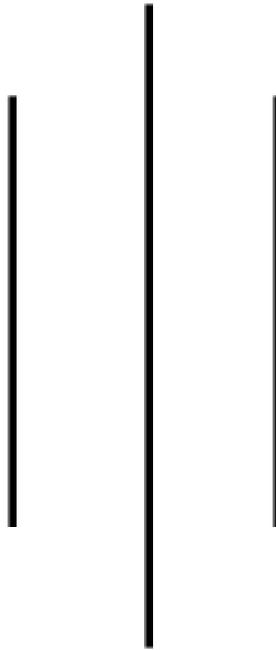


MAKALAH GEOGRAFI

pendekatan komunitas



DISUSUN OLEH

NAMA : **NABILA HARIYANTI PUTRI**

KELAS XII.IPS.2

SMA NEGERI 8 MAKASSAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah "Pendekatan Komunitas". Makalah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas geografi yang telah diberikan. Kami berharap apa yang kami kerjakan dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan makalah ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca untuk melengkapi makalah ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penyusunan makalah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN

BAB II PEMBAHASAN

PENGERTIAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

RAGAM PENDEKATAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

CARA PENDEKATAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS

BAB III PENUTUP

KESIMPULAN

SARAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberdayaan komunitas dapat diartikan dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat.

Kebutuhan ini berhubungan dengan adanya kemampuan pemilihan dan pengontrolan lingkungan untuk memenuhi keinginan-keinginan, aksesibilitas terhadap sumber daya, terkait dengan pekerjaan, dan aktivitas sosial lainnya.

Rumusan Masalah

Menganalisis Ragam Pendekatan Komunitas

Menganalisis Cara Pendekatan Pemberdayaan Komunitas

Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui pengertian dan ragam pendekatan komunitas

Untuk mengetahui cara pendekatan pemberdayaan komunitas

BAB II

PEMBAHASAN

Pengertian Pemberdayaan Komunitas

Dikutip dari modul Mata Pelajaran Sosiologi SMA oleh Lilik Tahmidaten (2016:3), pemberdayaan masyarakat atau pemberdayaan komunitas berasal dari kata “empowerment”, penggunaan istilah ini sering digunakan bersama istilah “pengentasan kemiskinan”.

Pemberdayaan komunitas dapat diartikan dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat. Kebutuhan ini berhubungan dengan adanya kemampuan pemilihan dan pengontrolan lingkungan untuk memenuhi keinginan-keinginan, aksesibilitas terhadap sumber daya, terkait dengan pekerjaan, dan aktivitas sosial lainnya.

Dengan kata lain, pemberdayaan merupakan proses peningkatan kemampuan dan sikap mandiri masyarakat.

Dikutip dari modul Mata Pelajaran Sosiologi SMA oleh Lilik Tahmidaten dan Sri Suntari (2017:11), secara konseptual, pemberdayaan masyarakat (komunitas) merupakan usaha meningkatkan harkat dan martabat, dimana masyarakat kesulitan untuk lepas dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Secara sederhana, dapat diartikan sebagai peningkatan segala potensi yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan ekonomi melalui kegiatan swadaya.

Ragam Pendekatan Pemberdayaan Komunitas dan Contohnya

Namun sebelum pada pemberdayaan ini, perlu diketahui beberapa pendekatan yang seharusnya dilakukan. Pendekatan tersebut merupakan cara untuk menentukan dan melatarbelakangi strategi, serta metode pemberdayaan yang akan dilakukan.

Dikutip dari modul Mata Pelajaran Sosiologi SMA oleh Lilik Tahmidaten dan Sri Suntari (2017:59-60), ada tiga metode pendekatan yang dipakai dalam proses pemberdayaan komunitas atau masyarakat, antara lain sebagai berikut,

- 1) Pendekatan kesejahteraan (the welfare approach) Pendekatan ini berfokus pada pemberian bantuan untuk menghadapi bencana alam di masyarakat. Contohnya adalah memberikan bantuan kepada korban bencana alam.
- 2) Pendekatan pembangunan (the development approach) Pendekatan ini berfokus pada perhatian pembangunan dalam meningkatkan kemandirian, kemampuan, dan swadaya masyarakat. Contohnya adalah pemberian dana bantuan pembangunan untuk menumbuhkan swadaya masyarakat.
- 3) Pendekatan pemberdayaan (the empowerment approach) Pendekatan ini berfokus kepada upaya untuk mengentaskan kemiskinan akibat proses politik. Dimaksudkan untuk memberdayakan dan melatih rakyat dalam mengatasi ketidakmampuan.

Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan, contoh dari pendekatan ini yaitu pemberian modal kecil.

Cara Pendekatan Pemberdayaan Komunitas

Selain metode, ada cara-cara atau strategi dalam pendekatan meningkatkan keterlibatan anggota komunitas. Setiyo Yuli Handoko dkk dalam buku Pemberdayaan Masyarakat Pertanian oleh Setiyo Yuli Handoko (2020:63-64) menjelaskan, ada tiga pendekatan pemberdayaan yang bisa dipilih dalam rangka meningkatkan keikutsertaan masyarakat antara lain:

1. Pendekatan "fungsi tunggal" Pendekatan ini dilakukan oleh fasilitator dari luar masyarakat. Namun, pendekatan ini tidak mendapatkan respons dari masyarakat karena terjadi kendala dalam pengadopsiannya. Pendekatan fungsi tunggal memiliki kekurangan, karena masyarakat cenderung tergantung pada pihak eksternal.
2. Pendekatan "multiple" Pendekatan ini dilakukan oleh fasilitator berupa tim ahli dari eksternal masyarakat yang memberi pelayanan. Kencenderungan dari pendekatan ini adalah masyarakat justru bergantung kepada tim ahli.
3. Pendekatan "pendekatan sumber daya dalam". Pendekatan ini dilakukan berdasarkan sumber daya alam dari kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan dengan pendekatan ini merupakan yang paling efektif.

Setiap masyarakat tentu memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga, pendekatan yang digunakan juga harus sesuai dengan masyarakat tersebut.

Dikutip dari modul Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat oleh Ristekdikti (2020:11-12), terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat antara lain:

- 1) Collaborative Pendekatan ini mengacu pada hubungan pemberi kegiatan dengan masyarakat yang diberdayakan. Kegiatan ini mendengarkan dan merespon ide-ide apa yang dilakukan dan cara untuk melakukannya dalam masyarakat.
- 2) Participatory Pendekatan ini mengacu pada mengajak masyarakat untuk andil dalam kegiatan pemberdayaan. Sedangkan, pendekatan ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kekuatan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Inclusive Pendekatan Inclusive mengacu pada pelibatan masyarakat dalam segala proses pemberdayaan. Pada pendekatan ini, masyarakat setara dengan mitra atau rekan kerja. Sehingga, masyarakat harus dilibatkan dalam semua kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.
- 4) Quality Assurance-Oriented Pendekatan ini mengacu pada pemberian pengawasan kualitas, keamanan, aksesibilitas, dan tingkatan penerimaan pelayanan. Meliputi juga program, kesepakatan masyarakat, kepaduan dan keterkaitan masyarakat dalam memberikan pelayanan sepenuhnya.

5) Bottom-Up Pendekatan ini mengacu pada pembangunan hubungan dari bawah ke atas. Dimulai dari hubungan komunitas antar masyarakat, penerima dengan pemberi kegiatan pemberdayaan, antar institusi, dan sistem-sistem di atasnya.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Kebutuhan ini berhubungan dengan adanya kemampuan pemilihan dan pengontrolan lingkungan untuk memenuhi keinginan-keinginan, aksesibilitas terhadap sumber daya, terkait dengan pekerjaan, dan aktivitas sosial lainnya.

Berbagai konsep tentang modal sosial telah banyak dikemukakan., perbedaannya terletak pada penekanan terhadap unsur-unsur yang membentuknya dan pendekatan analisisnya. Pada intinya, konsep modal sosial menekankan unsur kebersamaan masyarakat untuk mencapai tujuan memperbaiki kualitas kehidupan dan melakukan perubahan yang terukur.

Saran

Setelah mengerjakan makalah ini penulis menyarankan semoga komunitas – komunitas bisa memberikan pendekatan sesuai teori pada materi ini untuk meningkatkan pemberdayaan komunitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://tirto.id/apa-saja-ragam-pendekatan-pemberdayaan-komunitas-dan-contohnya-gbyq>